

## ABSTRACT

This thesis explores the concept of human maturation through a cross-textual analysis on the Minahasan myth of To'ar-Lumimu'ut from Indonesia (Text A) and the biblical creation account from Genesis 2:4b-3:24 (Text B). It investigates how these culturally distinct narratives can enrich each other on the human journey to maturity. The research utilizes a hermeneutical framework of maturation by Lyn Bechtel by focusing on directly observable elements within the texts and exposing their phases of human development. The analysis reveals that Text A enriches Text B by emphasizing the interconnectedness of humans with the natural world, the importance of communal support, and the role of rituals in marking life transitions. It also offers a view of hardship and joy as natural parts of life, highlighting the significance of female agency in the maturation process. Meanwhile, Text B enriches Text A by highlighting the importance of individual agency, personal responsibility, and the development of a mature relationship with the divine. It also emphasizes the concept of stewardship and humanity's role in caring for creation.

This thesis provides a methodology for conducting a cross-textual analysis from two distinct narratives as well demonstrates the value of engaging with diverse cultural and religious narratives to gain a deeper understanding of the human experience. By embracing the unique insights offered by both traditions, we can foster a more inclusive and holistic approach to understanding human maturation, one that recognizes the interconnectedness of individuals, communities, the environment, and God. The thesis also suggests potential avenues for future research in exploring themes such as gender, ecology, and moral theology in both narratives.

**Keywords:** human maturation, cross-textual analysis, To'ar and Lumimu'ut, Minahasa, Genesis 2:4b-3:24, indigenous mythology, creation narratives, gender, psychological biblical criticism, Indonesian Christianity, Asian Biblical Hermeneutics

## ABSTRAK

Tesis ini mengeksplorasi konsep maturasi manusia melalui analisis lintas teks terhadap mitos Minahasa tentang To'ar-Lumimu'ut dari Indonesia (Teks A) dan kisah penciptaan dalam Alkitab dari Kejadian 2:4b-3:24 (Teks B). Penelitian ini menyelidiki bagaimana narasi-narasi yang berbeda secara budaya ini dapat saling memperkaya pemahaman tentang perjalanan manusia menuju kedewasaan. Tesis ini menggunakan kerangka hermeneutika maturasi oleh Lyn Bechtel dengan berfokus pada elemen-elemen yang dapat diamati secara langsung dalam teks dan mengungkapkan tahapan-tahapan perkembangan manusia.

Analisis ini mengungkapkan bahwa Teks A memperkaya Teks B dengan menekankan keterkaitan manusia dengan alam, pentingnya dukungan komunitas, dan peran ritual dalam menandai transisi kehidupan. Teks A juga memberikan pandangan tentang penderitaan dan kebahagiaan sebagai bagian alami dari kehidupan, serta menyoroti pentingnya peran perempuan dalam proses pendewasaan. Sementara itu, Teks B memperkaya Teks A dengan menekankan pentingnya agensi individu, tanggung jawab pribadi, dan pengembangan relasi iman yang matang dengan Tuhan. Teks B juga menekankan konsep pengabdian (*stewardship*) dan peran manusia dalam merawat ciptaan. Tesis ini memberikan metodologi untuk melakukan analisis lintas teks dari dua narasi yang berbeda serta menunjukkan nilai dari pelibatan narasi budaya dan agama yang beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman manusia. Dengan merangkul tradisi Kristiani dan kearifan lokal, dapat dikembangkan pendekatan yang lebih inklusif dan holistik untuk mengenal proses pendewasaan manusia, yang melibatkan individu, komunitas, lingkungan, dan Tuhan. Tesis ini juga menyarankan potensi penelitian lebih lanjut dalam mengeksplorasi tema-tema seperti gender, ekologi, dan teologi moral dalam kedua narasi tersebut.

**Kata Kunci:** maturasi, manusia dewasa, analisis lintas teks, Toar dan Lumimu'ut, Minahasa, Kejadian 2:4b-3:24, mitologi pribumi, narasi penciptaan, gender, kritik psikologi Alkitab, Kekristenan Indonesia, Hermeneutika Alkitab Asia